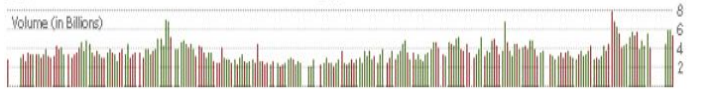
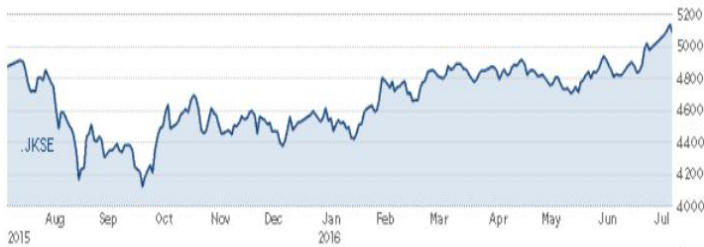




BIRD DAILY

Senin, 17 Oktober 2016



IHSG

5.399,88

+59,485(+1,114%)

MNC36

307,98

+3,87(+1,27%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,3
Value	7,4
Market Cap.	5.839
Average PE	13,0
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.025
	-40(-0,30%)
IHSG Daily Range	5.361-5.448
USD/IDR Daily Range	12.935-13.120

GLOBAL MARKET (14/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.138,38	+39,44	+0,22
NASDAQ	5.214,16	+0,83	+0,02
NIKKEI	16.856,37	+82,13	+0,49
HSEI	23.233,31	+202,01	+0,88
STI	2.815,24	+9,76	+0,35

COMMODITIES PRICE (14/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,32	-0,12	-0,24
Batubara US/ton	75,75	+0,75	+1
Emas US/oz	1.251,43	-6,95	-0,55
Nikel US/ton	10.485	+55	+0,53
Timah US/ton	19.450	-35	-0,2
Copper US/ pound	2,1	+0,003	+0,14
CPO RM/ Mton	2.660	+42	+1,6

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Jumat (14 Oktober 2016) ditutup menguat 59.48 poin atau 1,11% ke level 5,399.88. Penguatan IHSG diiringi dengan penguatan bursa asia.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat naik tajam 150 poin, yang kemudian terjadi profit taking seiring turunnya harga minyak WTI - 0.24% kelevel \$50.32 dan pidato Yellen yang cenderung "dovish" menjadi faktor DJIA ditutup naik tipis +39.44 poin (+0.22%) dihari Jumat. Selama 1 minggu DJIA turun - 102.11 poin (-0.6%). Minggu ini DJIA akan bergerak sangat volatile, disamping akan ada 80 emiten yang akan release LK Q3/2016 seperti: *Goldman Sachs, Bank of America, Morgan Stanley, Microsoft, IBM, McDonald's dan American Express*, juga data ekonomi terkait *Industrial Production, The Fed's Beige Book, Consumer Price Index and Producer Price Index* serta Debat Calon Presiden Amerika Serikat 19 Oktober.

Berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga minggu ke-6 mencapai Rp -6.23 triliun sehingga *net buy* asing turun - 15.82% dari level tertingginya menjadi Rp 33.14 triliun dimana YTD IHSG naik +17.55% dan DJIA YTD menguat +4.68%.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 75 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-105 (17 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 982 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,718 T, Tebusan murni Rp 94.1 T, Total tebusan Rp 97.5 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,843 T (Target Awal Rp 4000T dari LN) ditengah naiknya EIDO +0.81% dan DJIA +0.22%, IHSG akan di perkirakan naik terbatas sambil menunggu data Ekspor-Impor September.

SOS: PTBA, ADRO, ITMG, HRUM

BUY: WSBP, BBNI, JSRM, AKRA, BBRI, SMGR, ICBP, PTPP, CTRA, ASII, BBNI, SRIL, BSDE, TLKM, SMGR, BBTN

BOW: WSKT, UNTR, JPFA, CPIN, ADHI, GGMR

MARKET MOVERS (17/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.064 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 80 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin menguat 39 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Eka Sari Lorena Tbk (LRNA). Perseroan masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp 16 miliar hingga periode 30 September 2016. Perseroan sudah menggunakan dana IPO sebesar Rp 111,42 miliar dari total dana IPO yang diraihnya pada 2014 lalu sebesar Rp 127,42 miliar. Dana tersebut digunakan sebesar Rp 103,07 miliar untuk pengembangan investasi baru bus AKAP dan rekondisi bus lama serta Rp 4,52 miliar untuk perbaikan infrastruktur depo busway Transjakarta Ceger dan modal kerja Rp 3,82 miliar. Sisa dana hasil IPO disimpan di Bank Sinar Mas Syariah dan Bank Mayapada International Tbk.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO). Perseroan akan melakukan *stock split* saham dengan rasio 1:10. *Stock split* dilakukan untuk menjangkau investor ritel. Dengan pemecahan saham ini, nilai nominal saham perseroan yang awalnya sebesar Rp 50 per saham akan turun menjadi Rp 5 per saham. Perseroan juga berharap aksi korporasi ini dapat meningkatkan likuiditas perseroan. Dengan mengacu harga saham pada perdagangan saat ini sebesar Rp 6.150 per saham, maka harga saham perseroan akan berada di kisaran Rp 615 per saham. Saham perseroan saat ini ditransaksikan dengan volume 2.555 lot saham dan bergerak naik 0,41% dari level sebelumnya Rp 6.125 per saham. Rencananya, akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 19 Oktober 2016. Lalu, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di kedua pasar tersebut pada 20 Oktober 2016.

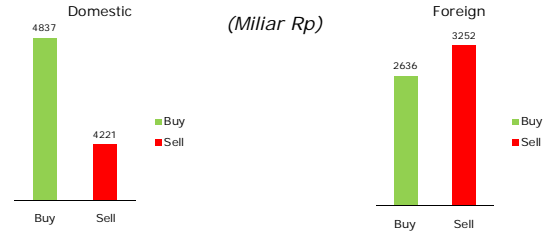
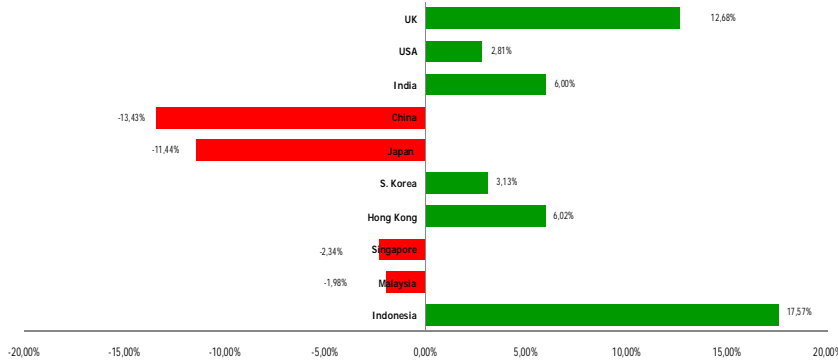
PT Krakatau Steel Persero Tbk (KRAS). Perseroan menetapkan harga pelaksanaan *rights issue* sebesar Rp565 per saham. Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue* dengan rasio pembagian HMETD adalah setiap 1 saham lama yang dimiliki akan mendapatkan 1 HMETD. Pada pasar *Reguler* dan pasar negosiasi *Cum Date* ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2016, *Ex Date* 18 Oktober 2016 dan *Recording date* pada tanggal 20 Oktober 2016. Sedangkan di pasar tunai *Cum Date* ditetapkan pada tanggal 20 Oktober 2016 dan *Ex Date* 21 Oktober 2016. Periode perdagangan HMETD dimulai pada 24 Oktober 2016 hingga 28 Oktober 2016.

PT PP Properti Tbk. (PPRO). Perseroan menargetkan penjualan apartemen dalam jumlah besar (*wholesale*) ke satu perusahaan asal China. Apartemen khusus ekspatriat itu akan dibangun di kawasan proyek Grand Kamala Lagoon, Bekasi. Proyek tersebut memiliki lahan seluas 28 hektare dan merupakan salah satu proyek andalan PP Properti. Potensi penjualan *wholesale* di proyek GDL ke perusahaan China diperkirakan akan mencapai Rp600 miliar.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan menargetkan kredit infrastruktur dapat tumbuh hingga 40% pada akhir tahun karena didorong tingginya permintaan pembiayaan proyek-proyek di daerah. Hingga Agustus 2016 pertumbuhan kredit infrastruktur sudah mencapai 38% dengan komitmen pembiayaan mencapai Rp12 triliun. Pada kuartal IV 2016, kredit infrastruktur dari perseroan yang akan dicairkan adalah kredit untuk proyek kereta cepat perkotaan (*Light Rail Transit/LRT*) dan kredit untuk pembangunan Tol Soreang-Pasirkoja (Seroja). Perseroan berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (*Medium Term Notes*) dengan nilai lebih dari Rp1 triliun. Pada kuartal III 2016, penyaluran kredit mencapai Rp62,7 triliun atau tumbuh 15,7%,. Rasio kredit bermasalah (NPL) turun menjadi 1,7% dari 3,5% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih mencapai Rp1,39 triliun pada kuartal ketiga 2016, atau naik 55,6% yoy. Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 27,3% yoy menjadi Rp4,21 triliun pada kuartal ketiga tahun ini dengan *Net Interest Margin* (NIM) berada di level 7,2%.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan menyelesaikan transaksi akuisisi pembelian saham proyek IndoMet Coal senilai US\$120 juta setara dengan Rp1,56 triliun. Transaksi pembelian dan pengambilalihan saham perusahaan tersebut terbilang transaksi material. Perjanjian *share sale agreement* proyek IndoMet Coal diumumkan pada 7 Juni 2016. *Share sale agreement* antara PT Alam Tri Abadi, Coaltrade Services International Pte. Ltd. yang keduanya merupakan anak perusahaan Adaro Energy, dengan BHP Minerals Holdings Pty. Ltd. dan BHP Minerals Asia Pacific Pty. Ltd.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



14/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -615,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 33,145.4

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Final CPI y/y
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Empire State Manufacturing Index

Monday
17
Oktober

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- ASGR : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- GREN : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

- England : CPI y/y
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- China : GDP q/y
- China : Industrial Production

Tuesday
18
Oktober

- SMSM : RUPS Going
- UNSP : Public Expose Going

- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- EURO : German 30-y Bond Auction

Wednesday
19
Oktober

- LPGI : RUPS Going
- MRAT : Public Expose Going
- TOTO : Stock Split Cum Date

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
20
Oktober

- ADES : RUPS Going
- BABP : Right Issue End Trading
- BABP-R : End Trading
- BMAS : Right Issue End Trading
- BMAS-R : End Trading
- TOTOO : Stock Split Ex Date

- England : EU Economic Summit
- EURO : Consumer Confidence
- Canada : Core Retail Sales m/m

Friday
21
Oktober

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- INDF : RUPS Going
- MSKY : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2550	30,6	TLKM	818	11,0	KOIN	54	23,1	MGNA	-8	-10,0
DOID	1015	12,2	BBCA	724	9,7	DOID	76	18,8	DPUM	-90	-10,0
SRIL	460	5,5	ASII	486	6,5	KKGI	240	16,8	H DFA	-28	-9,9
KPIG	346	4,1	KPIG	438	5,9	JKSW	9	14,8	BRAM	-950	-9,8
NIRO	205	2,5	DOID	385	5,2	MSKY	90	13,8	SRAJ	-32	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3700	-10	3585	3825	BOW	CTRA	1575	20	1453	1678	BUY
INTP	17250	50	16775	17675	BUY	PTPP	4200	110	3860	4430	BUY
SMGR	10.075	0	9850	10300	BOW	WSKT	2620	-50	2540	2750	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	840	30	773	878	BUY	ASII	8325	125	7850	8675	BUY
EMTK	8300	-600	7700	9500	BOW	SRIL	230	16	192	252	BUY
LINK	4.660	30	4540	4750	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.400	900	16488	19413	BUY	ADRO	1425	20	1363	1468	BUY
MIKA	2840	90	2630	2960	BUY	PTBA	11700	100	10900	12400	BUY
SCMA	2650	90	2455	2755	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	19200	-200	17875	20725	BOW	LSIP	1485	30	1410	1530	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1470	-20	1420	1540	BOW
JSMR	4640	0	4565	4715	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6100	-75	5988	6288	BOW	GGRM	64800	-125	63775	65950	BOW
TLKM	4210	30	4090	4300	BUY	ICBP	9800	325	9000	10275	BUY
TOWR	3820	-30	3835	3835	BOW	INDF	8825	125	8350	9175	BUY
KEUANGAN						KLBF	1725	0	1695	1755	BOW
BBCA	15800	350	14613	16638	BUY	UNVR	45000	500	43738	45763	BUY
BBNI	5475	100	5200	5650	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12225	250	11388	12813	BUY	BHIT	137	1	131	143	BUY
BBTN	1950	50	1843	2008	BUY	BMTR	850	5	818	878	BUY
BDMN	3980	0	3830	4130	BOW	MNCN	1975	-10	1875	2085	BOW
BJBR	1700	-35	1733	1703	BOW	BABP	68	-1	66	72	BOW
BMRI	11350	300	10675	11725	BUY	BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
BTPN	2600	-10	2605	2605	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1.400	0	1400	1400	BOW
						MSKY	740	90	508	883	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.